

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Kebun Bunga, dan pada bulan Januari 2017 berubah nama menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin. Adapaun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di sekitar maupun di luar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar di luar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan *Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP)* Untuk mengatasi hal tersebut, MIN 4 Kota Banjarmasin merencanakan membangun lantai 2 serta pembelian tanah sebagai sarana olah raga dan bermain siswa.

2. Identitas MIN 4 Kota Banjarmasin

Nama Madrasah : MIN 4 Kota Banjarmasin
 Alamat Madrasah :
 a. Jalan : Pekapuran A RT. 30 RW. VI
 b. Kelurahan : Karang Mekar
 c. Kecamatan : Banjarmasin Timur
 d. Kota : Banjarmasin
 e. Propinsi : Kalimantan Selatan
 f. Nomor telpon/ HP : 0511 – 3663471 / 082153221432

Status Sekolah : Negeri
 NPSN / NSM : 60723189 / 111163710004
 Tahun Di Negerikan : 1997

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama: No.107 Tgl.17 Maret 1997

Nama Kepala Madrasah : Drs. Abd. Karim Jailani

SK. Kepala Madrasah :
 a. Nomor : Kw. 17.1/2/Kp.07.6/23/2015
 b. Tanggal : 10 Maret 2015

3. Nama-Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat

- 1) Sebelum di Negerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997)
 - a) H. Bakeran Salman Periode Tahun 1968 s.d 1993
 - b) Hj. Mursidah Periode Tahun 1993 s.d 1996
 - c) Van Willis Periode Tahun 1996 s.d 1996
- 2) Setelah di Negerikan (MIN Kebun Bunga)

- a) Nurjannah Arnes Periode Tahun 1997 s.d 2005
 - b) H.Yarkani Agub Periode Tahun 2006 s.d 2008
 - c) Drs. Kamal Naser Periode Tahun 2008 s.d 2015
 - d) Drs. Abd. Karim Jailani Periode Tahun 2015 s.d Sekarang
- 3) Bulan Januari 2017 berubah menjadi MIN 4 Kota Banjarmasin
- a) Drs. Abd.Karim Jailani Periode Tahun 2015 s.d sekarang.

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin

a. Visi MIN 4 Kota Banjarmasin

“Siswa Islami, cerdas, terampil, berdaya guna, dan berakhlak mulia”.

b. Misi MIN 4 Kota Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Terpadu Dunia dan Akhirat.
- 2) Meningkatkan Pelaksanaan Pendidikan Keagamaan melalui bacaan Surah Pendek dan Surah Pilihan, serta Shalat Dzuhur Berjama’ah.
- 3) Melaksanakan Program Ekstrakurikuler melalui Kegiatan Pramuka, Latihan Silat, dan Pembacaan Maulid.
- 4) Menanamkan Keteladanan dan Kedisiplinan dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah dan Kehidupan di Masyarakat.

c. Tujuan MIN 4 Kota Banjarmasin

- 1) Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- 2) Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab.
- 3) Memberikan bekal ilmu dan amal agar dapat berdaya guna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

5. Data Guru dan Siswa MIN 4 Kota Banjarmasin

a. Data Guru di MIN 4 Kota Banjarmasin

Jumlah guru di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 12 orang, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel X berikut.

Tabel X Data Guru dan Staf TU di MIN 4 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Ket.
1.	Drs. Abd. Karim Jailani	Kepala Madrasah	
2.	Zairunah,S.Ag	Guru Tetap	
3.	Hj. Eliani, S.Pd.I	Guru Tetap	
4.	Edy Ansyari,S.Pd.I	Guru Tetap	
5.	Dra. Hj.Zainun	Guru Tetap	
6.	Suriansyah,S.Pd.I	Guru Tetap	
7.	Fauziah,S.Ag	Guru Tetap	
8.	Rofiah,S.Pd	Guru Tetap	
9.	Munawarah,S.Ag	Guru Tetap	
10.	Yuliadi,S.Ag	Guru Tetap	
11.	Hj. Misbah,S.Pd.I	Guru Tetap	
12.	H.Ahmad Kastalani	Guru Tidak Tetap	
13.	Hamdanah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	
14.	Mudari	Tata Usaha	
15.	Sopiah	Tata Usaha	
16.	Indah Mayang Sari	Tata Usaha	

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun ajaran 2019/2020

b. Data Siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin

Jumlah siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 adalah 208 orang, untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel XI berikut.

Tabel XI Data Siswa di MIN 4 Kota Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	LK	PR	
Kelas I	16	16	34
Kelas II A	11	12	23
Kelas II B	9	14	23
Kelas III	11	13	24
Kelas IV	13	19	32
Kelas VA	9	9	18
Kelas VB	9	10	19
Kelas VI	18	17	35
Jumlah Total	96	110	208

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun ajaran 2019/2020

6. Sarana dan Prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin

a. Data Fasilitas Madrasah

MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki beberapa ruangan, yaitu: ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang BK dan WC. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel XII berikut.

Tabel XII Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8	5	-	3
2.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
3.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
4.	Ruangan Kepala Madrasah	1	-	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang BK	1	-	-	1
7.	Wc	3	3	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun ajaran 2019/2020

b. Struktur Kurikulum

Adapun struktur kurikulum di MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki beberapa mata pelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel XIII berikut.

Tabel XIII struktur kurikulum di MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

Komponen Mata Pelajaran	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
e. Bahasa Arab	2	-	-	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4. Matematika	6	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4
7. Seni Budaya Dan Keterampilan	2	2	2	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani Dan Olahraga	2	2	2	2	2	2
9. Muatan Lokal						
a. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
b. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	2	2	2	2	2	2
c. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	-	-	-	-	-	-
10. Pengembangan Diri	-	-	-	-	-	-
Jumlah	36	34	36	42	42	42

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun ajaran 2019/2020

c. Kriteria Ketuntasan Minimal

MIN 4 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 memiliki kriteria ketuntasan minimal yang dapat dilihat pada tabel XIV berikut.

Tabel XIV Kriteria ketuntasan minimal di MIN 4 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2019/2020

Komponen Mata Pelajaran	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an Hadits	60	60	60	60	60	70
b. Akidah Akhlak	60	60	60	70	70	70
c. Fiqih	60	60	60	70	70	70
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	60	60	60	70
e. Bahasa Arab	60	-	-	60	60	60
2. Pendidikan Kewarganegaraan	60	60	60	60	60	60
3. Bahasa Indonesia	60	60	60	60	60	60
4. Matematika	55	55	55	55	55	55
5. Ilmu Pengetahuan Alam	60	60	60	60	60	60
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	60	60	60	60	60	60
7. Seni Budaya Dan Keterampilan	70	70	70	70	70	7

8. Pendidikan Jasmani Dan Olahraga	70	70	70	70	70	70
9. Muatan Lokal						
a. Bahasa Inggris	-	-	-	-	-	-
b. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)	60	60	60	60	60	60
c. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)	-	-	-	-	-	-
10. Pengembangan Diri	B	B	B	B	B	B
Jumlah	74	74	76	90	90	90

7. Jadwal Belajar

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk pada hari Senin dimulai pukul 07.15 WIB didahului dengan baris di lapangan Apel pagi. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 13.25 WIB. Bel masuk pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit, jam pelajaran berakhir pukul 13.25 WIB. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 07.15 WIB sampai dengan 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

B. Penyajian Data

Data dalam penelitian ini selain data tentang hasil belajar siswa juga menggunakan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II dipilih sebagai objek wawancara.

Adapun penyajian data tersebut seperti uraian berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini diberikan jangka waktu mulai dari tanggal 18 Maret 2020 sampai 18 Mei 2020. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen I dan Kelas eksperimen II sama yaitu Surah Al-Maun, tetapi yang membedakannya terletak

pada metode pembelajaran yang digunakan, untuk kelas eksperimen I menggunakan metode *Talaqqi*, sedangkan kelas eksperimen II menggunakan metode *Yadain*, jadi diantara kedua kelas tersebut apakah hasil belajarnya terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas II A (Eksperimen I)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen I. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan maka diberikan soal tes akhir (*posttest*) sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan metode *Talaqqi*. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen I yang diberi perlakuan dengan metode *Talaqqi* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Rabu, 18-03-2020	3-4	<i>Pretest</i>
2.	Kamis, 19-03-2020	1-2	Materi surah Al-Ma'un ayat 1-4
3.	Jum'at, 20-03-2020	1-2	Materi surah Al-Ma'un ayat 4-7
4.	Rabu, 01-04-2020	1-3	<i>Posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas II B (Eksperimen II)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen II. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan maka diberikan soal tes akhir (*posttest*) sebagai evaluasinya untuk

mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan dengan metode *Yadain*. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen II yang diberi perlakuan dengan metode *Yadain* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel XVI Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1.	Rabu, 18-03-2020	5-6	<i>Pretest</i>
2.	Kamis, 19-03-2020	3-4	Materi surah Al-Ma'un ayat 1-4
3.	Jum'at, 20-03-2020	3-4	Materi surah Al-Ma'un ayat 4-7
4.	Selasa, 14-04-2020	4-6	<i>Posttest</i>

c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas II A (Eksperimen I)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas II A dengan pembelajaran menggunakan metode *Talaqqi* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa, guru memberikan soal tes awal berbentuk lisan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku Al-Qur'an

Hadits materi Surah Al-Ma'un, kemudian guru menjelaskan materi tersebut, setelah guru menjelaskan materi tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum dipahami siswa. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menghafal materi yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan siswa agar belajar di rumah dan menghafal materi pembelajaran hari ini. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan metode *Talaqqi* dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen I sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hafalan surah pendek yang dilakukan secara terbimbing. Tes akhir diikuti oleh 23 siswa.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas II B (Eksperimen II)

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas II B dengan pembelajaran menggunakan metode *Yadain* yang terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal siswa, guru memberikan soal tes awal berbentuk lisan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, siswa memberikan penjelasan secara singkat yang berkaitan dengan materi untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa langsung. Setelah itu guru meminta siswa membuka buku Al-Qur'an Hadits materi Surah Al-Ma'un, kemudian guru menjelaskan materi tersebut, setelah guru menjelaskan materi tersebut, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai penjelasan yang belum jelas atau yang belum dipahami siswa. Kemudian, guru dan siswa melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bersama-sama menghafal materi yang sudah dipelajari tadi, kemudian memberikan tes akhir kepada siswa. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan siswa agar belajar di rumah dan menghafal materi pembelajaran hari ini. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d) Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *Yadain* dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen II sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen I. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hafalan surah pendek yang telah diajarkan. Tes akhir diikuti oleh 23 siswa.

C. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II dapat dilihat pada lampiran tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Tabel XVII Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pretest*

	Eksperimen I	Eksperimen II
Tes Awal	23 orang	23 orang
Jumlah	23 orang	23 orang

Berdasarkan tabel XVII di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *Pretest* di kelas eksperimen I diikuti oleh 23 orang (100%) dan eksperimen II diikuti oleh 23 orang (100%).

1. Hasil *Pretest* di Kelas II A (Eksperimen I)

Data hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen I dapat dilihat pada lampiran IX, dan disajikan dalam tabel XVIII berikut.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa Kelas Ekperimen I

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	0	0%	Baik Sekali
2	71-85	0	0%	Baik
3	56-70	7	30,2%	Cukup
4	41-55	8	30,8%	Kurang
5	≤ 40	8	30,8%	Sangat Kurang
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel XVIII dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I yaitu 7 orang atau 30,% termasuk kualifikasi “Cukup”, 8 orang atau 30,8% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 8 orang atau 30,8% termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”.

2. Hasil *Pretest* di Kelas II B (Eksperimen II)

Data hasil *pretest* siswa di kelas II B dapat dilihat pada lampiran IX, dan disajikan dalam tabel XIX berikut.

Tabel XIX Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa Kelas Ekperimen II

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	0	0%	Baik Sekali
2	71-85	5	21,8%	Baik
3	56-70	1	4,5%	Cukup
4	41-55	7	30,4%	Kurang
5	≤ 40	10	43,3%	Sangat Kurang
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel XIX dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I yaitu 5 orang atau 21,8% termasuk kualifikasi “Baik”, 1 orang atau 4,5% termasuk kualifikasi

“Cukup”, 7 orang atau 30,4% termasuk kualifikasi “Kurang”, dan 10 orang atau 43,3% termasuk kualifikasi “Sangat Kurang”.

D. Analisis Data Kemampuan (*Pretest*) Siswa

Data untuk *pretest* siswa baik di kelas eksperimen I maupun kelas eksperimen II diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran.

Berikut ini deskripsi kemampuan awal (*pretest*) siswa.

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Hasil *Pretest* Siswa

Tabel XX Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-rata	47,13	44,47
Standar Deviasi	16,73	21,74
Varians	279,73	472,80

Berdasarkan tabel XX di atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 47,13, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 44,47. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran X.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi.

Tabel XXI Output SPSS Uji Normalitas *Pretest* Siswa

Kelas	Kolmogorof Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	23	0,203	5%	Tidak berdistribusi normal
Eksperimen 2	23	0,024		Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XXI di atas, diketahui nilai *Kolmogorov- Smirnov Test* data kelas eksperimen I adalah $0,203 > 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal, kemudian data kelas eksperimen II adalah $0,024 < 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XI.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa kelas eksperimen I dan siswa kelas eksperimen II bersifat homogeny atau tidak homogen.

Tabel XXII Output SPSS Uji Homogenitas *Pretest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	23	0,251	Homogen
Eksperimen 2	23		

Berdasarkan tabel XXII di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* dapat dilihat nilai Sig data adalah $0,251 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti *pretest* siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XII.

4. Uji Mann Whitney (Uji U)

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pretest* siswa untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XXIII Output SPSS Uji Mann Whitney (Uji U) *Pretest* Siswa
Test Statistics^a

	Nilai Pretest
Mann-Whitney U	239.500
Wilcoxon W	515.500
Z	-.550
Asymp. Sig. (2-tailed)	.583

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXIII di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $.583 > 0,05$ maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang

jauh antara *pretest* siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XIII.

E. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa

Tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXIV Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Posttest*

	Eksperimen I	Eksperimen II
Tes Akhir	23 orang	23 orang
Jumlah	23 orang	23 orang

Berdasarkan tabel XXIV di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen I diikuti oleh 23 orang (100%) dan eksperimen II diikuti oleh 23 orang (100%).

1. Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa di Kelas Eksperimen I

Hasil *posttest* pembelajaran Al-Qur'an hadits siswa di kelas eksperimen I bisa dilihat pada lampiran XV dan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XXV Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Eksperimen I

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	16	62%	Sangat Baik
2	71-85	7	38%	Baik
3	56-70	-	0 %	Cukup
4	41-55	-	0 %	Kurang
5	≤ 40	-	0 %	Sangat Kurang
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel XXV dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen I yaitu 16 orang atau 62% termasuk kualifikasi "Sangat Baik", dan 7 orang atau 38 % termasuk kualifikasi "Baik".

2. Hasil Belajar (*Posttest*) Pembelajaran Al-Qur'an hadits di Kelas Eksperimen II

Hasil *posttest* pembelajaran Al-Qur'an hadits siswa di kelas eksperimen II bisa dilihat pada lampiran XV dan disajikan dalam dibawah ini.

Tabel XXVI Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Eksperimen II

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1	86-100	17	63 %	Sangat Baik
2	71-85	6	37 %	Baik
3	56-70	-	0 %	Cukup
4	41-55	-	0 %	Kurang
5	≤ 40	-	0 %	Sangat Kurang
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel XXVI dapat diketahui bahwa nilai siswa pada kelas eksperimen II terdapat 17 orang atau 63% termasuk kualifikasi “Sangat Baik”, dan 6 orang atau 37% termasuk kualifikasi “Baik”.

F. Analisis Data Hasil Belajar (*Posttest*) Siswa

Data untuk kemampuan akhir siswa baik di kelas eksperimen I maupun di kelas eksperimen II diperoleh dari tes akhir yang dilakukan setelah pembelajaran.

1. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Tabel XXVII Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil *Posttest* siswa

	Eksperimen I	Eksperimen II
Rata-rata	88,60	90,26
Standar Deviasi	8,82	7,71
Varians	77,794	59,474

Berdasarkan tabel XXVII terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I memiliki nilai rata-rata 88,60, sedangkan kelas eksperimen II memiliki nilai rata-rata 90,26. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVI.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel XXVIII berikut.

Tabel XXVIII Output SPSS Uji Normalitas *Posttest* siswa

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	23	0,039	5%	Data tidak berdistribusi normal
Eksperimen 2	23	0,068		Data berdistribusi normal

Berdasarkan tabel XXVIII di atas, diketahui nilai Sig pada tabel *Tests of Normality* dikolom *Shapiro-Wilk* nilai siswa kelas eksperimen I $0,039 < 0,05$, sehingga data tidak berdistribusi normal. Kemudian pada kelas eksperimen II nilai Sig. $0,068 < 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II bersifat homogen atau tidak homogen.

Tabel XXIX Output SPSS Uji Homogenitas *Posttest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	23	0,493	Homogen
Eksperimen 2	23		

Berdasarkan tabel XXIX di atas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* adalah 0,478 dengan dilihat nilai Sig $0,493 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan Homogen. Hal itu berarti *posttest* pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas eksperimen I dan eksperimen II bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

4. Uji *Mann Whitney* (Uji U)

Setelah diketahui salah satu data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *posttest* siswa untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak.

Tabel XXX Output SPSS Uji *Mann Whitney* (Uji U) *Posttest* Siswa

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Posttest	Talaqqi	23	22,46	516,50
	Yadain	23	24,54	564,50
	Total	46		

Test Statistics^a

	Nilai Posttest
Mann-Whitney U	240,500
Wilcoxon W	516,500
Z	-,529
Asymp. Sig. (2-tailed)	,597

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XXX di atas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig 0,597. Maka $0,597 > 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara *posttest* siswa kelas eksperimen I dan eksperimen II. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran XIX.

G. Analisis Data

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits dibagi menjadi 2 pertemuan selain *pretest* dan *posttest*. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Berdasarkan hasil penelitian, nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen I dengan menggunakan metode *Talaqqi* adalah 47,13 berada pada kualifikasi kurang baik. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* di kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *Yadain* adalah 44,47 berada pada kualifikasi kurang baik. Adapun nilai *posttest* berdasarkan penelitian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Talaqqi* di kelas eksperimen I didapatkan nilai rata-rata adalah 88,60 berada pada kualifikasi sangat baik. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *Yadain* adalah 90,26 berada pada kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar eksperimen I dari nilai rata-rata *pretest* 47,13 meningkat menjadi 88,60 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar eksperimen II dari nilai rata-rata *pretest* 44,47 meningkat menjadi 90,26 nilai rata-rata *posttest*. Hal ini menandakan penggunaan metode metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi Surah Al-Ma'un, dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode *Talaqqi* menunjukkan hasil belajar sedikit lebih rendah, karena pada proses menghafal surah, siswa yang lemah menggantungkan pada siswa yang pandai mengingat, terhambatnya siswa yang mempunyai kemampuan lebih terhadap siswa yang kurang, dan bila kerjasama tidak dapat dilaksanakan dengan baik yang akan bekerja hanyalah siswa mudah mengingat. Sedangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menggunakan metode *Yadain* menunjukkan hasil belajar yang sedikit lebih tinggi, karena dalam proses belajar siswa siswa lebih mudah berkonsentrasi, lebih baik dalam mengingat dalam setiap gerakan, meningkatkan kreativitas, siswa lebih bisa berinisiatif dalam menuangkan ide-idenya dalam meningkatkan kecepatan berpikir. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata *posttest*, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen I menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen II.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen I menunjukkan nilai Sig. $0,039 < 0,05$. Sehingga sebaran hasil *posttest* pembelajaran Al-Qur'an hadits kelas eksperimen I tidak berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen II menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,068 < 0,05$. Sehingga sebaran hasil *posttest* pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas eksperimen II berdistribusi normal. Karena prasyarat parametiknya tidak terpenuhi, maka perhitungan yang dilakukan tidak menggunakan Uji t, seperti sudah dibahas pada bab

3. Uji t tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak ada perbedaan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Ma'un dengan menggunakan metode *Talaqqi* dengan metode *Yadain* kelas II semester II siswa MIN 4 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai hasil belajar pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Talaqqi* dan metode *Yadain* pada materi Surah Al-Ma'un di kelas II MIN 4 Kota Banjarmasin.